

## MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK-ANAK DESA DI ERA DIGITAL MELALUI POJOK LITERASI DI DESA PINANGGIRIPAN

Oktaviana Nirmala Purba<sup>1</sup>, Syahriani Sirait<sup>2</sup>, Rafika Muspita Sari<sup>3</sup>, Putri  
Khairunnisa<sup>4</sup>, Yurika Febila<sup>5</sup>, Della Puspita Ramadhani<sup>6</sup>, Delfi Nurmiani Sirait<sup>7</sup>,  
Novita Sari<sup>8</sup>, Putri Khairunnisa<sup>9</sup>, Puput Artika<sup>10</sup>, Suryani<sup>11</sup>, Indah Sari<sup>12</sup>,  
Suryono<sup>13</sup>

Dosen<sup>123</sup>, Pendidikan Matematika<sup>456</sup>, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia<sup>789101112</sup>,  
Pendidikan Bahasa Inggris<sup>13</sup>, Universitas Asahan<sup>12345678910111213</sup>

e-mail: oktaviananirmalapurba@gmail.com<sup>1</sup>, syahrianisirait88@gmail.com<sup>2</sup>, rafikamsari89@gmail.com<sup>3</sup>,  
putrikhairunnisa463@gmail.com<sup>4</sup>, yurikafebila1@gmail.com<sup>5</sup>, puspitaramadhani2002@gmail.com<sup>6</sup>,  
delfinurmiani@gmail.com<sup>7</sup>, novitasari4676@gmail.com<sup>8</sup>, kisaranputri378@gmail.com<sup>9</sup>,  
sur090302@gmail.com<sup>10</sup>, puputartika0@gmail.com<sup>11</sup>, indahsari060802@gmail.com<sup>12</sup>,  
[suriyonoy958@gmail.com](mailto:suriyonoy958@gmail.com)<sup>13</sup>

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Tujuan utama untuk menarik minat baca masyarakat dan anak usia dini agar lebih mengedepankan literasi melalui media buku. Dengan melihat situasi dan kondisi serta kegiatan masyarakat di desa Pinanggiripan terdapat beberapa permasalahan yang kami temukan di lingkungan desa Pinanggiripan yaitu sebagai berikut: (a) anak – anak dan remaja yang kurang gemar membaca. Hasil dari penelitian ini yaitu: Membaca adalah gerakan penting dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman, karena membaca adalah kemampuan untuk mengasimilasi informasi melalui teks atau membaca. Membaca member kita informasi, wawasan, dan kemampuan berpikir kritis. Dan tim pengabdian berhasil membuat pojok literasi di Desa Pinanggiripan yang diresmikan pada Jum'at, 29 September 2023, Peresmian pojok Literasi dan kegunaan Pojok Literasi. Maka, dengan adanya tim pengabdian di desa Pinanggiripan dapat terjalannya silaturahmi tim pengabdian dengan para masyarakat. Program dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi anak-anak Desa Pinanggiripan dan para masyarakat.

**Kata Kunci:** Bangun Desa, Kualitatif Deskriptif, Observasi, Pojok Literasi, Pinanggiripan

### ABSTRACT

*Community service is an activity to improve the quality of human resources by developing knowledge. This is done to empower and improve the welfare of the wider community. The main aim is to attract people's interest in reading at an early age to prioritize literacy through the medium of books. By looking at the situation and activities of the community in Pinanggiripan village, there are several problems that we found in the Pinanggiripan village environment, namely as follows: (a) children and teenagers who do not like to read. The result of this research are: Reading is an important movement in educating and growing experience, because reading is the ability to assimilate information through text or reading. Reading gives us information, insight, and critical thinking skills. And the service team succeeded in creating a literacy corner in Pinanggiripan village which was inaugurated on Friday, September 29 2023, the inauguration of the literacy corner and the use of the literacy corner. So, with the existence of a service team in Pinanggiripan village, friendship between the service team and the community team can be established. The program can run well and be beneficial for the children of Pinanggiripan village and the community.*

**Keywords:** Village Building, Descriptive Qualitative, Observation, Literacy Corner, Pinanggiripan

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan public merupakan salah satu bentuk kegiatan civitas akademik dalam menerapkan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Dedikasi kepada masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pengembangan kesadaran. Kasus ini membuat memberdayakan dan meningkatkan kebahagiaan seluruh masyarakat.

Pinanggiripan adalah salah satu desa yang terdapat di kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Jumlah penduduk desa Pinanggiripan 2.105 orang. Rakyat mayoritas masyarakat Pinanggiripan berkecimpung dalam industri pertanian dan peternakan. Mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, pekerja harian dan pekerja sektor swasta. Tanaman yang banyak ditanam di desa ini adalah kelapa sawit setara dengan 340 hektar atau 54% dari lahan desa.

Warga desa pinanggiripan bisa dikatakan masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang peternakan. Masyarakat di desa ini memiliki jiwa sosialisasi yang tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan tradisi gotong royong yang masih dilestarikan. Berdasarkan hasil pengamatan, mayoritas warga Desa Pinanggiripan adalah sebagai petani.

Melalui pemahaman situasi dan kondisi serta aktivitas masyarakat di desa Pinanggiripan terdapat beberapa permasalahan yang kami temukan di lingkungan desa Pinanggiripan yaitu sebagai berikut: (a) anak – anak dan remaja yang kurang gemar membaca.

Di zaman yang sudah menjadi era digital yang telah menjadi keseharian masyarakat hampir di seluruh dunia, media informasi mengalami banyak perubahan, terutama yang terdapat di jaringan internet, dan informasi yang terkandung di dalamnya sama beragamnya dengan informasi yang tersedia di media lain. Bahkan jika informasi yang terdapat di dunia maya melalui internet, menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk dihadapi oleh masyarakat dari berbagai latar belakang dan usia yang berbeda. Dengan internet, siapa pun dapat dengan bebas memberikan informasi yang diinginkan oleh publisher atau seseorang yang menjadi penyebar dari sebuah informasi. Tujuan utama untuk menarik minat baca masyarakat dan anak usia dini agar lebih mengedepankan literasi melalui media buku adalah untuk meminimalisir disinformasi serta dampak negative lainnya yang ditimbulkan jika terlalu banyak berinteraksi dengan gawai (Jati & Pass, 2022)

## 2. METODE

Artikel ini ditulis berdasarkan hasil kegiatan observasi membangun desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Pinanggiripan Kec. Air Batu, Kab. Asahan, yang dilaksanakan pada bulan September 2023.

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif (*participative observation*), sosialisasi langsung kepada masyarakat dan melakukan penelitian dokumen (*documentation study*) (Sabtina & Fauziyah, 2023). Dalam kegiatan bangun desa tersebut, salah satu kegiatannya adalah “Pojo Literasi” dimana pada kegiatan tersebut, salah satu titik fokusnya adalah membangun budaya membaca dan menulis sejak usia dini. Kegiatan kerelawanan ini diawali dengan mempersiapkan diri sebelum melakukan pengabdian, dimulai dari perizinan kepada pihak kecamatan terkhusus perangkat desa untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah itu, kami melakukan identifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut. Maka dari sini, akan didapat peran aktif dari sekolah, dimulai

dari kepala sekolah, guru-guru, serta orang tua murid untuk membantu memecahkan identifikasi masalah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah gerakan penting dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman, karena membaca adalah kemampuan untuk mengasimilasi informasi melalui menulis atau membaca. Membaca member kita informasi, wawasan, dan kemampuan berpikir kritis. Tanpa membaca, kita tidak dapat mengetahui apa yang terjadi di dunia ini, dan kita tidak dapat mengetahui informasi yang paling kabur tentang informasi yang ada di dunia ini, oleh karena itu membaca adalah sesuatu yang penting dalam informasi dan pendidikan (Ni Luh Rini Puspita et al., 2022).

Di Era digital saat keterampilan membaca dan menulis merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya adalah satu kesatuan dimana dalam proses memperoleh informasi melalui jaringan hendaknya mengedepankan sikap bijaksana dan moralitas. Literasi digital dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis berbagai macam sumber digital. Dalam masyarakat modern diberbagai belahan dunia, khususnya di Indonesia media sosial dan berbagai macam peralatan digital telah menjadi kebutuhan yang penting dan khusus, terutama bagi anak-anak sekolah dasar. Penggunaan perangkat digital terutama gadget telah terjadi penyalahgunaan fungsi oleh anak (Alwan, 2021).

Pojok literasi merupakan gerakan yang dilakukan tim pengabdian untuk meningkatkan minat baca siswa. Pojok literasi memberikan siswa untuk mengakses teks bacaan dari berbagai genre melalui stand-stand yang tersedia disetiap ruang kelas. Dengan begitu frekuensi siswa untuk membaca akan lebih banyak. Sebab siswa hamper setiap hari mereka melihat buku bacaan, ditambah lagi jika pojok literasi tersebut dibuat semenarik mungkin, akan menambah minat siswa untuk giat membaca (Zakaria, 2019).

Kegiatan literasi dapat dilakukan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan berbagai keterampilan yang akan berguna untuk setiap orang. Memiliki keterampilan literasi yang baik dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif, kritis dan inovatif (Indriani et al., 2022)

Oleh karena itu, membudayakan gerakan literasi merupakan hal yang tidak mudah. Dibutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang besar dalam menumbuhkan budaya literasi. Jadi, tim pengabdian Membuat pojok literasi di balai desa sebagai perpustakaan mini yang dihadirkan anak-anak desa Pinanggiripan merupakan sebuah jalan untuk mengakses literasi mereka. Hal ini semakin mendekatkan anak-anak desa Pinanggiripan untuk lebih antusias membaca. Munculnya teknologi mengikis budaya membaca pada anak, salah satunya perangkat yang menyediakan semuanya, membuat siswa bergantung pada dongeng dan tidak lagi senang membaca.

Jadi tim pengabdian membuat program pojok literasi, dengan memanfaatkan ruang yang disediakan di balai desa untuk membuat pojok literasi untuk menghadirkan atau mengundang anak-anak desa pinanggiripan kebalai desa dan pojok literasi yang indah akan memanjakan mata anak-anak. Pojok literasi tentu akan meluluhkan hati orang tua dan guru karena efektifitasnya dalam membentuk kebiasaan membaca anak dan mendorong perkembangan pengetahuan.

Berikut adalah program utama tim pengabdian di desa pinanggiripan:

#### 1) Peresmian Pojok Literasi

Pada Jum'at, 29 September 2023 di Balai Desa, pojok literasi resmi dibuka untuk anak-anak desa Pinanggiripan.



Gambar 1. Peresmian Pojok Literasi

## 2) Kegunaan Pojok Literasi

Kegiatan literasi merupakan salah satu kunci dari keberhasilan pembelajaran. Sehingga tim pengabdian membangun Pojok Literasi ( PoLi) di balai desa. Agar anak-anak dapat dengan mudah mengakses lokasi. Pojok literasi dibuat untuk meningkatkan minat baca siswa. Pojok literasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses bacaan dari berbagai genre melalui stand yang tersedia di balai desa. Dengan begitu frekuensi siswa untuk membaca akan lebih banyak (Zakaria, 2019)



Gambar 2. Kegunaan Pojok Literasi

## 4. KESIMPULAN

Semakin berkembangnya teknologi di dunia, maka semakin pula rendahnya minat membaca anak-anak. Anak-anak lebih suka menggunakan gawai untuk mencari informasi di internet. Berdasarkan pengalaman dari lapangan yang kami peroleh selama kegiatan pengabdian tersebut, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Terciptanya hubungan silaturahmi antara masyarakat desa Pinanggiripan dengan para tim pengabdian Universitas Asahan.
2. Peresmian pojok literasi dan kegunaan pojok literasi pada anak-anak Desa Pinanggiripan.

## 5. SARAN

Untuk tim pengabdian berikutnya lebih menggali potensi maupun permasalahan yang ada di desa pengabdian sehingga tujuan pengabdian tersebut dapat tercapai dan memberikan perubahan baik di desa tersebut. Perubahan tersebut harus sesuai dengan perkembangan zaman yang ada namun sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program dalam pengabdian ini tentunya tidak lepas dari dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami akan menyampaikan terima kasih kepada Universitas Asahan, Dosen

Pembimbing Lapangan, seluruh warga desa pinanggripan dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian sehingga pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari sekali bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan pengabdian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa kami nantikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Alwan, M. (2021). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran di era digital 4.0. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 1–18. <https://doi.org/10.51700/jie.v7i01.150>
- Indriani, A. P., Hermadianti, A., Oktobriani, B. T., & Puji Lestari, D. A. (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Abmas*, 22(1), 37–43. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47589>
- Jati, P., & Pass, B. (2022). *Kemampuan Komunikasi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Buku Bergambar*. 3(1).
- Ni Luh Rini Puspita, Putri Almaidah, Witnansih Rahmatya Tanaiyo, Roswita A Dunggio, Abdul Rahmat, & Isnanto Isnanto. (2022). Pojok Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iii Mi Almourky. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 101–104. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v1i3.394>
- Sabtina, R. Y., & Fauziyah, Z. K. (2023). Menerapkan Budaya Literasi Sejak Dini di Tingkat Pendidikan Taman Kanak-kanak. *Protasis: Jurnal Bahasa ....* <https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/view/66%0Ahttps://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/download/66/50>
- Zakaria. (2019). Implementasi Program Pojok Literasi di SDN Karang Tengah 7 Kota Tangerang. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 1–10.